

Analisis Harga Kopi Robusta April 2014

Pergerakan Harga

Pergerakan harga kopi robusta sepanjang April 2014, terlihat pada dua *chart* bergerak naik, sebagai kelanjutan kenaikan harga sejak awal tahun 2014. Namun, pergerakan harga ini diawali dalam posisi yang terpuruk tipis. Merujuk standar harga internasional di bursa berjangka Liffe London, pergerakan harga kopi robusta tercatat ditutup melemah. Harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2014, berada di zona negatif pada Selasa sore (1/4) dan berada di US\$2.090 per ton atau terkoreksi 0,19% dibandingkan Senin (31/3) yang berada di US\$2.094 per ton.

Selama pekan pertama, pergerakan harga kembali positif pada Kamis (3/4), sehingga pada transaksi Jum'at (4/4), merujuk laporan Bloomberg, harga kopi robusta pada awal perdagangan dipantau NYSE Liffe di London terangkat signifikan, setelah melemah selama lima hari berturut-turut. Tercatat pada akhir pekan pertama, pergerakan harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2014, pada perdagangan Jum'at pagi dibuka US\$2.035 per ton.

Harga komoditas itu berada di zona positif pada level US\$2.016 per ton atau melonjak 2,23% dibandingkan Kamis (3/4/2014) yang berhenti di US\$2.020 per ton. Sementara di BBJ, harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2014 berada pada level Rp23.170 per kg dan kontrak Juli 2014 berada pada level Rp23.130 per kg.



Selanjutnya pada pertengahan April 2014, atau sepanjang pekan ketiga April 2014, harga kopi robusta bergerak di tren yang tertekan. Dimulai pada transaksi Senin (14/4), harga kopi robusta yang dipantau NYSE Liffe di London, bergerak anjlok. Terlihat harga berada pada level US\$2.121 per ton atau terkoreksi 0,93% dibandingkan Jumat (11/4/2014) yang berhenti di US\$2.141 per ton dan turun 0,97%. Selanjut awal pekan, Senin (14/4), harga kopi robusta diperdagangkan di kisaran US\$2.111 -US\$2.132 per ton. Harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2014, pada perdagangan hari ini dibuka US\$2.125 per ton.

Terpantau pula, pada laman Bappebti pada Kamis (17/4) tercatat harga kopi robusta terjerembab pada level Rp21.077, padahal pada Rabu sebelumnya berada pada level Rp21.767 di bursa spot Lampung. Kemudian untuk penyerahan bursa berjangka London, terlihat harga kopi robusta pada penutupan Kamis sore berada pada level US\$2.064 per ton untuk kontrak Mei 2014 dan kontrak Juli berada pada level US\$2.082 per ton.

Kontrak dengan itu, harga kopi robusta kembali bergerak naik pada Jum'at (18/4). Terpantau di BBJ, harga untuk kontrak Mei berada pada level Rp24.510 dan kontrak Juli 2014 berada pada level Rp24.690 per kg. Kemudian tercatat pula, bahwa kopi Toraja menembus angka mencengangkan, US\$45, dan menjadi pembicaraan dunia pada pertengahan April 2014 ini.

Sementara itu, guna meningkat laju eksportasi kopi robusta sebagai jenis komoditi kopi utama di Tanah Air, pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (18/4), pemerintah berencana melakukan negosiasi bilateral dengan pemerintah China untuk menekan bea masuk demi mendorong eksportasi kopi Indonesia ke negeri Tirai Bambu. Kementerian Pertanian RI berharap pelaku usaha tidak hanya mengutamakan ekspor bahan baku atau berupa biji, melainkan sudah diekstrak dan berbentuk *sachet*.

Pasalnya, China menerapkan bea masuk mencapai 15% untuk biji kopi, namun bea tersebut akan menjadi 0% apabila biji kopi telah menjadi produk turunan dan olahan. Kementan RI mencatat, negara penyuplai kopi terbesar untuk China adalah Vietnam, dengan volume mencapai 17.131 ton/tahun, sedangkan Indonesia duduk di posisi kedua dengan angka yang sangat kecil, hanya 1.228 ton.



Selanjutnya, pada pekan kelima April 2014, pergerakan harga kopi robusta bergerak landai. Di bursa Liffe London, harga kopi robusta pada perdagangan Senin (28/4) terpantau mengalami penurunan untuk kontrak pelepasan Juli 2014 atau terpuruk 1,12 persen ke tingkat harga US\$2.126 per ton atau melemah US\$24 per ton. Namun demikian, pada Senin sore hingga Selasa pagi, harga bergerak naik. Kenaikan itu dipicu imbas kenaikan kopi arabika, yang naik karena diancam kurang suplai ke pasar dunia akibat cuaca kering di Brasil sebagai produsen utama kopi dunia.

Hingga pada transaksi Selasa, (29/4), harga kopi robusta pada awal perdagangan tercatat di bursa berjangka NYSE Liffe di London, bergerak *rebound* tipis. Terlihat harga komoditas itu pada Selasa sore berada pada level US\$2.128 per ton atau naik 0,38% dibandingkan Senin (28/4) yang berhenti di US\$2.120 per ton dan turun 0,75% .